

## DAFTAR PUSTAKA

1. Harahap M. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates; 2013. p. 109-113.
2. Boediardja SA, Handoko RP. Skabies. In: Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W, editors. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 7<sup>th</sup> ed, cetakan pertama. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. p. 137-140.
3. Liu N, Bai Y, Li X, Zhang Y. Scabies Knowledge Among Undergraduate Nursing Students in China: A Questionnaire Survey. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*. 2022;15(1):133-138.
4. Elena BE, Song C. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Mengenai Skabies Periode Oktober-Desember 2020. *Tarumanagara Medical Journal*. 2021;3(2):233-240.
5. Widuri NA, Chandrawati E, Masluhiya S. Analisis Faktor Risiko Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2017;2(3):622-633.
6. Hilma UD, Ghazali I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren An-Nasyath Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *JKKI*. 2014;6(3):148-157.
7. Alshehri OM, Alharbi RA, Alsoraya BM. Assessment of Knowledge, Attitude and Practice towards Scabies among Medical Students in Kingdom of Saudi Arabia, 2018. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*. 2018;73(6):6897-6899.
8. Dewi MK, Wathoni N. Artikel Review: Diagnosis dan Regimen Pengobatan Skabies. *Farmaka*. 2017;15(1):122-133.
9. Muhsina R, Alam, TS, Hartaty N. Gambaran Faktor Penyebab Skabies pada Santri di Dayah Insan Qur'ani. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 2021;5(2):195-203.

10. Aminah P, Sibero, HT, Ratna MG. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies. *Jurnal Majority*. 2015;4(5):54-59.
11. Amri MH. Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Skabies pada Santri Putra di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2019.
12. Ramadhan P, Arneliwati, Dewi AP. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Santri Tentang Skabies di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru. *JOM FKp*. 2019;6(1):354-362.
13. Ratnasari AF, Sungkar S. Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. *eJournal Kedokteran Indonesia*. 2014;2(1):7-12.
14. Pranagara MFR. Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Kota Palembang 2018 [Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya; 2018.
15. Nikmah N, Handayani NI, Firdaus N. Analisis Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies pada Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Nursing Update*. 2021;12(3):48-53.
16. Nuraini N, Wijayanti RA. Faktor Risiko Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember (Scabies risk factors in Pondok Pesantren Nurul Islam Jember). *Jurnal Ilmiah Inovasi*. 2016;1(2):137-141.
17. Holida SS, Endang. Hubungan Pengetahuan Tentang Skabies dan Perilaku Kesehatan Lingkungan dengan Upaya Pencegahan Skabies pada Santri Putra. *Healthy Journal*. 2021;9(1):1-10.
18. Hidayat UA, Hidayat AAS, Bahtiar Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Skabies dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Santri Manbaul Ulum. *Jurnal Keperawatan Galuh*. 2022;4(2):33-38.
19. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. p. 50-52.

20. Alharthi AS, Alsofyani MA, Alharthi WK, Alsalmi SA, Alalhi AS, Alswat KA. Assessment of Knowledge and Fear of Scabies in a Saudi Population. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*. 2021;14(1):1361-1371.
21. Putri IPN, Wibowo DA, Nugraheni A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2016;5(4):1064-1073.
22. Wheat CM, Burkhart CN, Burkhart CG, Cohen BA. Fitz Patrick's Dermatology: Scabies, Other Mites, and Pediculosis. 9<sup>th</sup> ed. Kang S, editor. 2019. p. 3274-3277.
23. Gunawan IMES, Kandou RT, Pandaleke HEJ. Profil Skabies di Poliklinik Kulit dan Kelamin BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2013. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(2):1-8.
24. Faqih M, Budiman, Hamidah. Hubungan Kebersihan Perorangan dan Kondisi Fisik Air dengan Kejadian Scabies di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. 2015;1(3):162-167.
25. Depkes RI. Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Jakarta: 2009.
26. Gabriel SJ, Suling PL, Pandaleke HEJ. Profil skabies di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado periode Januari-Desember 2013. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(2):1-6.
27. Setiawan A, Ariyanto H, Firdaus FA, Khaerunnisa RN. Pendidikan Kesehatan Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Al-Arifin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;4(1):110-117.
28. Anggreni PMD, Indira IGAAE. Korelasi Faktor Predisposisi Kejadian Skabies pada Anak-Anak di Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *E-Jurnal Medika*. 2019;8(6):4-11.
29. Prayogi S, Kurniawan B. Pengaruh personal hygiene dalam pencegahan penyakit skabies. *Jurnal Majority*. 2016;5(5):140-143.

30. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, dan Sungkar S. Parasitologi kedokteran 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008. p. 297-299.
31. Kurniawan M, Ling MSS, Franklind. Diagnosis dan Terapi Skabies. *Jurnal CDK*. 2020;47(2):104-107.
32. Mutiara H, Syailiandra F. Skabies. *Jurnal Majority*. 2016;5(2):37-42.
33. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Parasite-Scabies. 2018. Available from: <https://www.cdc.gov/dpdx/scabies/index.html>
34. Oktavia E, Effendi A, Silvia E. Penelitian Retrospektif Pasien Skabies Berdasarkan Faktor Usia dan Jenis Kelamin di Poliklinik RS Pertamina Bintang Amin Periode 2 Januari 2016-31 Desember 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021;2(2):36-42.
35. Silaen M. Identifikasi Infeksi Skabies dan Faktor Risiko Perilaku Personal Hygiene pada Anak Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan Medan. *Jurnal Medika Primer*. 2020;1(1):1-6.
36. Ibadurrahmi H, Veronica S, Nugrohowati N. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika*. 2016;10(1):33-45.
37. Abdillah KY. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Medika Utama*. 2020;2(1):261-265.
38. Naftassa Z, Putri TR. Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan terhadap Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Jurnal Biomedika*. 2018;10(2):115-119.
39. Rahmatyawati C, Asniar, Atika S. Perbandingan Tingkat Pengetahuan dan Sikap serta Praktik Pencegahan Skabies Pada Santri Pesantren di Banda Aceh dan Aceh Besar. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*. 2022;5(1):11-22.
40. Husna R, Joko T, Nurjazuli N. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021;11(1):29-39.

41. Farihah U, Azizah R. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berhubungan dengan Skabies di Pondok Pesantren Qomaruddin Kabupaten Gresik. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2017;6(1):31-38.
42. Hayati I, Anwar EN, Syukri MY. Health Education in Efforts to Prevent Scabies at Islamic Boarding School of Harsallakum Madrasah Tsanawiyah Bengkulu. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2021;3(1):23-28.
43. Wernery U, Kaaden OR. *Infectious Diseases in Camelids*. 2<sup>th</sup> ed. Berlin-Vienna: Blackwell Science; 2002. p. 313.
44. Griana TP. Scabies : Penyebab, Penanganan dan Pencegahannya. *Jurnal El-Hayah*. 2013;4(1):37-46.
45. Haußmann A. Skabies. *Deutsches Arzteblatt International*. 2018;1(1):27-28.
46. Currier RW, Walton SF, Currie BJ. Scabies in animals and humans: history, evolutionary perspectives, and modern clinical management. *Annals of the New York Academy of Sciences*. 2011;1230(1):50-60.
47. Ramadhani S, Situmorang RK, Rosdiana. Kualitas Lingkungan dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Scabies pada Warga Binaan Lapas Rantauprapat. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*. 2022;2(3):176-182.
48. Din BCN, Sibuea S. Penatalaksanaan Penyakit Skabies Pada Laki-Laki Usia 42 Tahun Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medical Profession Journal of Lampung*. 2020;10(2):241-250.
49. Stephanie AS, Stephanie A. Scabies in the Elderly: A Narrative Literature Review. *Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine and Translational Research*. 2022;6(11):2377-2383.
50. Farhana M, Nurdian Y. The Canaliculi is a Pathognomonic Sign that Commonly Found in Person with Scabies: The Stratum Corneum is Lysing and the Mite Sinks into a Depression in the Skin. Universitas Jember; 2017.
51. Yuniaswan AP, Dhany PE, Murlistyarini S, Brahmanti H, Nugraha RYB, Mayashinta DK, et al. *Infestasi Parasit dalam Dermatologi*. 1<sup>th</sup> ed. Malang: UB Press; 2020. p. 3-8.

52. Sungkar S. Skabies: Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. p. 25-86.
53. Widasmara D. Konsep Baru Skabies. 1<sup>th</sup> ed. Malang: Universitas Brawijaya Press; 2020. p. 25-32.
54. Trasia FR, Sari IP. Respon imun hospes terhadap *Sarcoptes scabiei*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan. 2020;3(4):183-192.
55. Trasia RF. Utilization of Human Skin Equivalent in Research of Scabies Pathogenesis. Journal Neoelectura. 2020;1(1):1-7.
56. Muizzulatif M, Angraini DI. Penatalaksanaan Holistik Pasien Skabies Pada Anak Dengan Hygiene Kurang Baik Di Puskesmas Hanura Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. Jurnal Majority. 2021;10(2):45-52.
57. Arora P, Rudnicka L, Sar-Pomian M, Wollina U, Jafferany M, Lotti T, et all. Scabies: a comprehensive review and current perspectives. Dermatologic Therapy. 2020;33(4):13746.
58. Wetzig T, Diana K. Scabies crustosa. Deutsches Ärzteblatt International. 2020;117(4):60.
59. Lyell A. Diagnosis and treatment of scabies. British Medical Journal. 1967;5546(2):223.
60. Lensoni, Yulinar, Rahmawati C, Meliyana, Safitri E, Rahmayani D. Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat Bagi Santriwan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020;4(3):470-475.
61. Ishii N, Asai T, Asahina A, Ishiko A, Imamura H, Wada Y, et all. Guideline for the diagnosis and treatment of scabies in Japan Executive Committee of Guideline for the Diagnosis and Treatment of Scabies. *The Journal of Dermatology*. 2017;44(9):991-1014.
62. Chosidow O. Scabies. New England Journal of Medicine. 2006;354(16):1718-1727.

63. Anderson KL, Strowd LC. Epidemiology, diagnosis, and treatment of scabies in a dermatology office. *The Journal of the American Board of Family Medicine*. 2017;30(1):78-84.
64. Salavastru CM, Chosidow O, Boffa MJ, Janier M, Tiplica GS. European guideline for the management of scabies. *Journal European Academy of Dermatology and Venereology*. 2017;31(1):1248–1253.
65. Charla GF. Scabies Management of Patient Children 5 Years Old. *Jurnal Medula Unila*. 2014;3(1):8-14.
66. Gunning K, Kiraly B, Pippitt K. Lice and Scabies: Treatment Update. *American Family Physician*. 2019;99(10):635-642.
67. Thompsom R, Westbury S, Slape D. Paediatrics: How to Manage Scabies. *Drugs in Context*. 2021;10(1):1-13.
68. Leung AKC, Lam JM, Leong KF. Scabies: A Neglected Global Disease. *Current Pediatric Reviews*. 2020;16(1):33-42.
69. Hengge UR, Currie BJ, Joger G, Lupi O, Schwartz AR. Scabies: a ubiquitous neglected skin disease. *The Lancet infectious diseases*. 2016;6(12):769-779.
70. Rachmawati WC. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media; 2019. p. 16-20.
71. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta; 2012. p. 44-51.
72. Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. p. 46.
73. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. p. 114.
74. Budiman, Riyanto A. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013. p. 4-7.
75. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. p. 268-272.
76. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. *Pengetahuan; Artikel Review*. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1):95-107.

77. Retnaningsih R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaannya pada Pekerja di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 2016;1(1):67-82.
78. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R, Manurung EI, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 1. Yayasan Kita Menulis; 2021. p. 39-42.
79. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Absolute Media; 2017. p. 105.
80. Muzakir. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skabies Pada Pesantren di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007 [Thesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2007.
81. Yusof M, Fitri SR, Damopolii Y. A Study on Knowledge, Attitude and Practice in Preventing Transmission of Scabies in Pesantren Darul Fatwa, Jatinangor. *Althea Medical Journal*. 2015;2(1):131-137.
82. Andayani LS. Perilaku Santri dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. *USU Institutional Repository*. 2005;9(2):172-177.
83. Aulia AA, Mulianto N, Widhiati S. Hubungan antara Perilaku Hidup Sehat (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Darul Qur'an Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*. 2017;6(1):79-89.
84. Vismita P, Paliwal CK, Nishi F, Surbhi C. Personal Hygiene Habits among School-Going Children in Rural Areas of Jaipur, Rajasthan, India. *International Journal of Scientific Research and Reviews*. 2014;3(1):126-142.
85. Sulistiani, Dewi. Gambaran Perilaku Personal Hygiene dan Kejadian Hepatitis A pada Siswa di Pesantren Daarul Muttaqien Cadas Tangerang [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
86. Syafé'i I. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2017;8(1):85-103.



87. Badri, Mohammad. Hygiene Perseorangan Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ponorogo. *Journal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2007;17(2):20-27.
88. Marminingrum PP. Analisis faktor scabies pada santri laki-laki di pondok pesantren Al-hasan Ponorogo [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga; 2019.
89. Jalaluddin R. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2004. p. 24-25.
90. Tirtha PBB, Adnyana IMO, Putra IBK, Ayu AA, Laksmidewi P. Prevalensi Migren dan Komorbiditas Depresi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*. 2022;11(2):49.
91. Sangadji R, Latuny W, Tupan JM. Simulasi Penyebaran Covid-19 di Kota Ambon dengan Menggunakan Faktor Vaksin dan Karantina. *Jurnal i tabaos*. 2021;1(1):1-12.
92. Nurdin A, Safitri E, Idami Z. Gambaran Pengetahuan Santri tentang Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*. 2019;3(1):294-305.
93. Ridwan AR, Sahrudin, Ibrahim K. Hubungan pengetahuan, personal hygiene, dan kepadatan hunian dengan gejala penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. *Jimkesmas*. 2017;2(6):1-8.
94. Handoko RP. Skabies. In: Djuanda A, Hamzah M, Aisha S, editors. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 6<sup>th</sup> ed, cetakan ketiga. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013. p. 122-124.
95. Dewi SSS, Siregar N. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*. 2019;4(2):113-120.
96. Vansawala FF, Ong CY, Aw CWD, How CH. Management of Scabies. *Jurnal Singapore Med*. 2019;60(1):281-285.

97. Gultom TB, Indarwati S. Pengaruh Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan terhadap Penyakit Scabies pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas I Bandar Lampung Propinsi Lampung Tahun 2020. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2022;11(2):1-10.
98. Fitria N, Tosepu R, Dewi N. Hubungan sanitasi lingkungan dan higiene perorangan dengan keluhan penyakit skabies pada anak-anak di panti asuhan amaliyah kota kendari tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*. 2020;1(3):13-20.
99. Apriliani NY. Gambaran Pengetahuan Penyakit Skabies pada Santri Kelas 7 dan 8 MTsN 31 Boarding School Jatinegara Jakarta Timur Bulan Agustus 2018 [Skripsi]. Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Ikifa; 2018.
100. Herawati AT, Manaf. Gambaran Pengetahuan Santri tentang Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Sirojul Huda Pasir Biru Bandung [Skripsi]. Jakarta: Bhakti Kencana University; 2020.
101. Alamiah DB. Gambaran Pengetahuan Santri tentang Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Sirojul Huda Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung Jawa Barat Tahun 2020 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Bhakti Kencana; 2020.
102. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan coronavirus disease (covid-19) di indonesia. *Jurnal Higeia*. 2020;4(3):335.
103. Mientarini EI, Sudarmanto Y, Hasan M. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberculosis paru fase lanjutan di kecamatan umbulsari jember. *Jurnal IKESMA*. 2018;14(1):16.
104. Medika, Nilam NS. Hubungan Personal Hygiene dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Daud Kholifah Semen Magetan [Skripsi]. Stikes Bhakti Husada Madiun; 2017.
105. Sholichah F. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Dan Pityriasis Versicolor Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara [Disertasi]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang; 2022.

106. Tarigan CVR, Subchan P, Widodo A. Pengaruh Higiene Perorangan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro). 2018;7(1):113-126.
107. Marga MP. Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. 2020;9(2):773-778.
108. Nur'Aini R, Utari D, Buntara A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Skabies pada Santriwati di Pondok Pesantren X Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat. 2019;11(2):152-158.
109. Tunjungsari F, Tamtomo D, Murti B. Pengaruh Obat Anti Skabies dan Pendidikan Higiene Perorangan Terhadap Kesembuhan Skabies [Disertasi]. UNS; 2016.
110. Maldiningrat, Prabowo, Mutiara H, Sukohar A. Hubungan Kebersihan Diri dan Pengetahuan Dengan Kejadian Penyakit Skabies di Salah Satu Panti Asuhan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Jurnal Majority. 2018;7(3):132-136.
111. Bujawati E, Sari II, Syahrir S, Amir N, Amansyah M. Is there a relationship between intrapersonal, personal hygiene, and physical environment with incidence of scabies?. Community Research of Epidemiology (CORE). 2020;1(1):59-73.
112. Savita D, Sutrisno, Purnanto NT. Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Prevalensi Kejadian Skabies: A Literature Review. The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan. 2021;6(1):158-165.
113. Yasin A, Brata D. Hubungan Personal Hiegine Dengan Kejadian Scabies Pada Pekerja Pabrik Penyamakan Kulit Sukaregang. Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati. 2015;1(6):36-44.
114. Handoko RP. Skabies. In: Djuanda A, Hamzah M, Aisha S, editors. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 5<sup>th</sup> ed, cetakan kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010. p. 122-124.

115. Arianto A. Studi tentang Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Binuang Kampung dalam Kota Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Negeri Padang; 2015.
116. Aidha Z, Damayanti Y. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara; 2021.
117. Novitasari D, Ferizqo FA. Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Sidoarjo Tahun 2020. *Jurnal Gema Lingkungan Kesehatan*. 2021;19(2):1-10.
118. Sajida A, Santi DN, Naria E. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan denai Kota Medan Tahun 2012. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*. 2013;2(2):1-8.
119. Egeten EAK, Engkeng S, Mandagi CKF. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesmas*. 2019;8(6):203-210.
120. Kustantie AM, Rachmawati K, Musafaah. Perilaku Pencegahan Penyakit Terhadap Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2016;4(1):1-7.
121. Hazimah R., Ismawati I, Astuti, RDI. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Kabupaten Bandung. *Prosiding Pendidikan Dokter. Prosiding Kedokteran*. 2020;6(1):293-299.
122. Handoko RP. Skabies. In: Djuanda A, Hamzah M, Aisha S, editors. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 5<sup>th</sup> ed, cetakan kedua. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007. p. 122-124.
123. Rohmawati. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Jatisawit Bumiayu Brebes [Skripsi]. Semarang: UNDIP; 2010.

124. Wijayanti RA, Nuraini N. Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Pegetahuan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Prosiding. 2016;1(1):42-47.

